

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Tujuan penerapan sertifikasi ecolabel pada Perum Perhutani KPH Kendal antara lain peningkatan kinerja pengelolaan hutan secara lestari, Peningkatan harga kayu (*premium price*), peningkatan akses pasar kayu bersertifikat dan pengakuan publik terhadap pengelolaan hutan lestari Perum Perhutani KPH Kendal dan secara umum tujuan sertifikasi ecolabel di KPH Kendal telah tercapai.
2. Sertifikasi hutan yang dilakukan oleh KPH Kendal telah memberikan manfaat pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Manfaat ekonomi berupa peningkatan pendapatan (laba) Perum Perhutani KPH Kendal dan peningkatan kesejahteraan Masyarakat Desa Hutan (MDH). Manfaat sosial berupa peningkatan kapasitas (pengetahuan) SDM Perhutani dan MDH, peningkatan peran serta/keterlibatan Masyarakat Desa Hutan dalam pengelolaan hutan (pemberdayaan MDH), pemenuhan hak-hak pekerja dan peningkatan citra perusahaan. Sedangkan manfaat ekologi berupa pemeliharaan keanekaragaman hayati, perlindungan Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) dan kelestarian fungsi hidrologi.
3. Kendala internal sertifikasi yang dihadapi KPH Kendal adalah keterbatasan pengetahuan dan kemampuan SDM Perhutani dan Masyarakat Desa Hutan (MDH) dalam implementasi sertifikasi, kurangnya pembiayaan dalam aspek kelola lingkungan dan sosial, dan budaya perusahaan yang kurang dalam mengikuti perkembangan pasar global.
4. Mengacu pada tujuan dan manfaat sertifikasi yang telah dicapai, maka sertifikasi di KPH Kendal dapat dinyatakan efektif. Dari tujuan dan manfaat yang diperoleh diketahui bahwa lebih dari 50% indikator tercapai antara lain peningkatan kinerja pengelolaan hutan secara lestari yaitu adanya perbaikan pengelolaan hutan di bidang kelola produksi, sosial dan lingkungan, adanya *premium price* sebesar 7,5%, adanya pengakuan publik, peningkatan kesejahteraan MDH, peningkatan pengetahuan SDM Perhutani dan MDH,

peningkatan peran serta MDH, pemenuhan hak-hak pekerja, meningkatnya citra perusahaan, peningkatan keanekaragaman hayati, perlindungan KBKT dan kelestarian fungsi hidrologi.

5. Strategi yang dapat diambil dalam upaya peningkatan penerapan sertifikasi ecolabel di KPH Kendal sesuai dengan urutan prioritasnya adalah :
 - 1) Peningkatan kapasitas SDM melalui sosialisasi, pelatihan dan atau pendidikan formal tentang sertifikasi ecolabel;
 - 2) Komitmen manajemen dalam implementasi sertifikasi dengan penyediaan SDM yang kompeten, menyediakan anggaran operasional yang proporsional antara kelola produksi, lingkungan dan sosial, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai;
 - 3) Perubahan budaya perusahaan yang berorientasi jangka panjang dan mengikuti perkembangan pasar global;
 - 4) Melakukan inovasi metode pemasaran kayu dengan sistem pemasaran *business to business* (B2B) yaitu transaksi yang dilakukan secara elektronik maupun fisik dan terjadi antara entitas bisnis/perusahaan satu ke bisnis/perusahaan lainnya dengan industri yang sudah tersertifikasi FSC sebagai target utama.

5.2. Saran

1. Perkembangan pasar terkait permintaan produk yang memiliki sertifikasi hutan sangat bervariasi. Pencapaian sertifikasi tersebut perlu didukung oleh adanya *market research* terkait spesifikasi produk yang diinginkan oleh pembeli untuk disesuaikan dengan persediaan yang terdapat pada Perum Perhutani KPH Kendal. Sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi untuk perusahaan.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait hubungan antara peningkatan pendapatan perusahaan yang memiliki sertifikasi hutan dengan potensi penyerapan pasar (*supply dan demand* kayu bersertifikat).
3. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat digunakan sebagai referensi untuk perusahaan dalam rangka menyusun kebijakan terkait pengalokasian anggaran operasional yang proporsional antara kelola produksi, lingkungan

dan sosial serta memberikan alternatif untuk merubah budaya perusahaan yang berorientasi jangka panjang dan mengikuti perkembangan pasar global.

4. Penelitian yang telah dilakukan dapat digunakan oleh Perum Perhutani KPH Kendal untuk mempromosikan lebih luas (global) terkait kayu bersertifikat dengan menjabarkan spesifikasi/karakteristik kayu yang terdapat pada Perum Perhutani KPH Kendal.
5. Perhutani KPH Kendal dapat memanfaatkan potensi kawasan hutan sebagai kawasan ekowisata yaitu sebagai lokasi wisata edukasi sehingga mampu menambah pendapatan perusahaan dari sektor wisata.